

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Nilai Dakwah Dalam Serat Wulangreh karya Pakubuwana IV (Pada Tembang Gambuh Dan Asmarandana)”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh arus globalisasi yang dirasakan semakin merebak dalam kehidupan masyarakat kita. Ekses yang timbul akibat arus globalisasi telah banyak mempengaruhi budaya yang ada di Indonesia. Banyaknya media Televisi yang acapkali menayangkan tayangan-tayangan yang tidak sesuai dengan budaya kita juga ikut dalam upaya mempengaruhi budaya ketimuran kita. Akibatnya, tereduksinya moral anak bangsa, perubahan sikap dan perilaku masyarakat. Di tambah pula oleh arus modernisme yang telah membawa kepada nilai-nilai baru yang tidak sejalan dengan nilai-nilai agama Islam. Berkenaan dengan itu, Indonesia sebagai bangsa yang kaya akan khasanah kebudayaan dan karya sastra. Sudah seharusnya karya-karya sastra lama yang ada, dapat digunakan untuk mengcounter dan mengimbangi budaya yang masuk ke Indonesia. Selain itu, budaya lokal (kedaerahan) yang ada dapat dipergunakan sebagai media efektif penyampai dakwah agama Islam. Di antara banyak karya sastra yang ada, salah satunya adalah Serat Wulangreh karya Pakubuwana IV.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai dakwah Islam yang terkandung di dalam Serat Wulangreh karya Pakubuwana IV. Dimungkinkan dapat berupa nilai Akhlaq, Akidah, Ibadah dan lain sebagainya. Sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam perkembangan dakwah Islam lewat media lokal kedaerahan. Penelitian ini merupakan penelitian pustaka dengan obyek kajian adalah bait-bait syair yang terdapat di dalam Serat Wulangreh karya Pakubuwana IV yang berupa tembang-tembang, yakni pada tembang Gambuh dan Asmarandana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, terdapat banyak nilai-nilai dakwah Islam yang terkandung di dalam Serat Wulangreh karya Pakubuwana IV pada tembang Gambuh dan Asmarandana di antaranya meliputi: nilai aqidah seperti iman kepada Allah swt, iman kepada nabi dan rasul, iman kepada hari akhir serta iman kepada qadha dan qadar. Di samping itu juga, mengandung nilai akhlaq seperti akhlaq kepada Allah swt berupa rasa syukur dan ikhlas. Sedangkan akhlaq kepada diri sendiri berupa perilaku sabar dan perilaku jujur. Serta nilai ibadah yang salah satunya adalah perintah shalat.

Kata Kunci: dakwah kultural, serat wulangreh (tembang)